

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dalam penulisan skripsi, yaitu: Dalam pembuatan film dokumenter ini diperlukan tahapan-tahapan pada proses produksinya dan tidak memerlukan waktu yang lama bila intensif dalam pengerjannya tersebut dan menjadi tolak ukur terciptanya proyek film. Adapun yang harus dilakukan adalah:

- menentukan ide pembuatan video dokumenter, supaya pembuatan tertata dengan baik.
- harus ada riset yang jelas untuk membuat video dokumenter, seperti
 1. Observasi
 2. Survey lapangan
 3. Wawancara
- Sukses dan tidaknya pembuatan video dokumenter tidak lepas dari sistem perangkat yang digunakan dalam proses penggarapan.
- Harus ada pra-produksi, produksi, pasca produksi untuk menciptakan video dokumenter.

- mempersiapkan kru dan peralatan.
- Persiapan narasi yang benar.
- Pembuatan storyboard
- Tahap pengambilan gambar yang di terapkan di video dokumenter ini:

1. Kamera angel dan teknik shooting

- High Angel.
- Low Angel.
- Eye level.

2. Susunan gambar secara acak dan nantinya akan di kelompokkan dan kemudian di sesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan.

3. Pergerakan kamera dalam pembuatan video ini adalah:

- Panning shot
- Tilting shot.
- Zoom.
- Extreme long shot.
- Medium long shot.

- Long shot.
4. Pencahayaan dalam video dokumenter ini memakai pencahayaan alam (naturel). Dan pencahayaan dalam ruangan atau rumah memakai pencahayaan rekaan atau buatan.
5. Pasca Produksi (*Post Production*), meliputi :
- Capturing
 - Editing
 - Rendering
 - Mastering

Disini film dokumenter ini di buat dengan konsep yang cukup sederhana, yaitu dengan keahlian editing dan penguasaan kamera juga software-software pendukung yang sederhana dalam pembuatannya, masalah seperti minimalnya kru, peralatan broadcast, serta dana yang sangat terbatas, tapi tidak menjadi hambatan dalam proses produksi ini. Dalam membuat film dokumenter sangat tidak mudah apalagi dengan peralatan yang sangat sederhana, maka dari itu wajib untuk bisa memberikan keahlian atau pikiran bagaimana dengan perlatan yang sederhana bisa menjadi hasil yang maksimal.

Paling utama dalam pembuatan film doumenter ini di rancang dengan konsep yang *simple*, yakni hanya membutuhkan keahlian mengambil gambar, menguasai software pendukung dalam memperlancar proses proyek pembuatan

film. Semakin banyak melakukan latihan-latihan dalam pengeditan video maka lama kelamaan akan menjadi terbiasa dan akan muncul ide-ide cemerlang dalam melakukan pengeditan video.

Meskipun demikian, Film dokumenter ini masih memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu:

1. Kelebihan

- Informasi dalam bentuk film dokumenter atau dalam bentuk multimedia membuat informasi yang disajikan lebih menarik karena dilengkapi dengan gambar, gerak, teks, suara dan animasi.
- Proses penyampaian informasi tentang pesan positif yang terdapat di film dokumenter melalui gambar gerak dan suara narasi cukup jelas serta suara musik yang enak untuk dinikmati.

2. Kekurangan

- Beberapa tampilan visual yang sedikit kurang pencahayaanya serta kurangnya tampilan animasi karena faktor penggunaan alat produksi se-efisien mungkin dan masih dalam tahap pembelajaran.

- Karena tidak adanya alat pengukur intensitas cahaya, maka tidak diketahui berapa persentase intensitas cahaya baik di kantor kuwu, perjalanan pawai, maupun di rumah warga..

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis pada skripsi ini, maka ditemukan beberapa saran seperti:

- Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan film dokumenter adalah memilih kamera yang standar broadcast yang lebih baik daripada kamera handycam serta lebih memperhatikan sistem pencahayaan dalam pengambilan gambar.
- Pemilihan lokasi syuting yang tepat serta penempatan kamera dan gerakan kamera yang tepat.
- Memperhatikan spesifikasi hardware dan software yang memiliki standar multimedia yang cukup baik dan membantu proses pengeditan video agar lebih efektif dan efisien.
- Didalam membuat sebuah film sebaiknya harus bekerja sama dengan orang-orang terdekat anda yang mempunyai kemampuan masing-masing sesuai dengan bidangnya.